BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 002 Muara Jalai. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret tahun 2014. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang digunakan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2014. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan

kelas, yaitu: Perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Agar lebih jelas mengenai rencana penelitian dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto,[1] sebagai berikut:

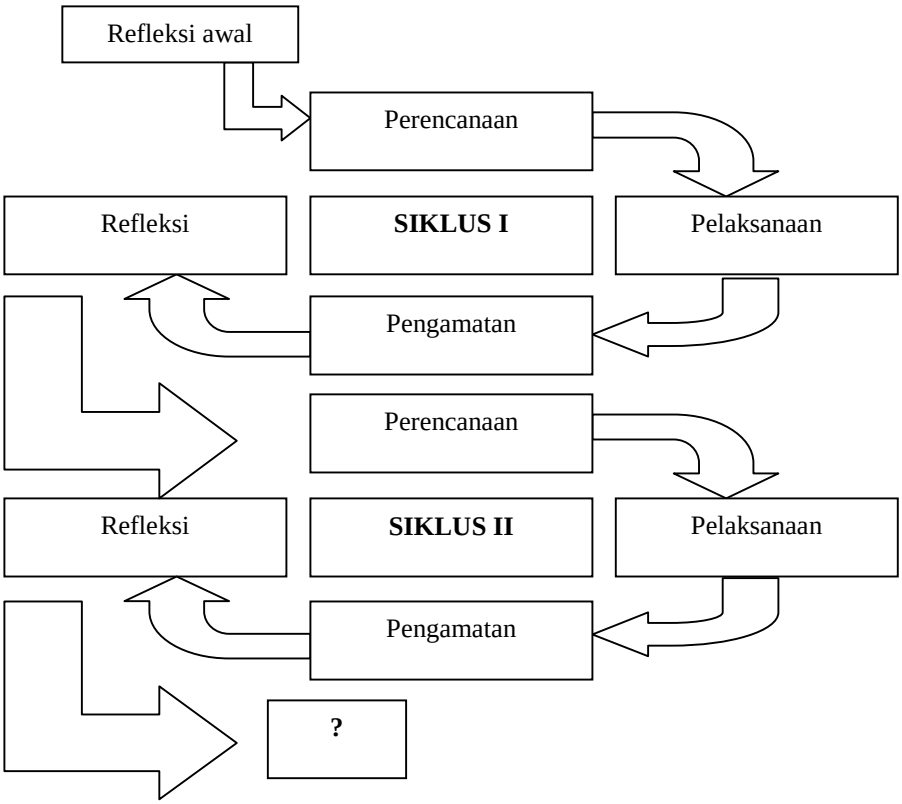

Gambar 3.1 Rancangan Tindakan

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm. 137

a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan permainan kalimat keliru
b. Membuat rencana pembelajaran permainan kalimat keliru
c. Membuat lembar kerja siswa
d. Membuat lembar observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan penerapan permainan kalimat keliru, yaitu:

a. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi dan Motivasi :

1) Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
2) Guru mengecek absensi peserta didik
3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan kepada peserta didik

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1) *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

a) Guru menjelaskan tentang materi pelajaran
b) Meminta peserta didik memahami penjelasan guru
c) Memfasilitasi terjadinya interaksiantara peserta didik dengan teman, guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya

d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

2) *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

a) Menjelaskan kepada siswa bahwa guru telah mengumpulkan beberapa kalimat dari buku paket pendidikan kewarganegaraanyang mengandung informasi-informasi keliru
b) Menyuruh siswa memperbaiki kalimat tersebut agar lebih akurat
c) Bersama siswa memeriksa hasil kerja siswa
d) Setelah bekerja bersama-sama, siswa diminta untuk membuat kalimat keliru versi mereka sendiri
e) Mengamati kegiatan siswa selama memperbaiki dan membuat kalimat keliru

3) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

a) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, terhadap keberhasilan peserta didik
b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

1) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
2) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini,yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpula Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka.[2] Seperti: mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

[2] Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Belajar dan Zanafa, 2010, hlm. 4

b. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.[3] Misalnya, perolehan skor yang diperoleh dari siklus I dan II.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan permainan kalimat keliru.

2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan permainan kalimat keliru.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan persentase,[4] yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

---

[3] *Ibid.*

[4] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan permainan kalimat keliru, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah, dan sangat lemah. Adapun kriteria tersebut yang dipaparkan oleh riduwan adalah sebagai berikut:

a. 81% - 100% tergolong sangat kuat
b. 61% - 80% tergolong kuat
c. 41% - 60% tergolong cukup
d. 21% - 40% tergolong lemah
e. 0% - 20% tergolong sangat lemah.[5]

[5] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2011, hlm. 89